# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Menurut Silalahi (2012) karakteristik penelitian korelasional meliputi pengobservasian nilai-nilai dari dua atau lebih variabel dan menentukan ada atau tidaknya hubungan diantara variabel tersebut. Penelitian korelasional bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi satu variabel berkaitan dengan variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi tanpa melakukan intervensi terhadap variasi variabel-variabel yang bersangkutan (Azwar, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *self efficacy* dan dukungan sosial dengan stres kerja pada *designer clothing company* di kota Bandung.

## B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan-perusahaan *Clothing* yang ada di kota Bandung. Pemilihan kota Bandung karena Bandung dikenal sebagai kota *fashion* dan pelopor lahirnya produk-produk *clothing* karya kreatif anak muda di Indonesia.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

   Populasi pada penelitian ini adalah seluruh *designer* yang bekerja pada *clothing company* di kota Bandung yang tidak diketahui jumlah statistiknya.

2. Sampel dan Teknik Sampling

   Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* karena jumlah populasi tidak diketahui dengan pasti (Riduwan, 2009). Teknik *non-probability sampling* yang



**Resi Lestarinawati, 2015**
***HUBUNGAN SELF EFFICACY DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN STRES KERJA PADA DESIGNER CLOTHING COMPANY DI KOTA BANDUNG***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan yaitu sampling kuota karena peneliti menetapkan jumlah *designer clothing company* yang harus diambil dalam populasi, lalu peneliti mendatangi sampel sampai jumlah yang diinginkan peneliti terpenuhi. Sugiyono (2013) mengatakan sampling kuota adalah teknik menentukan sampel dari populasi yang memiliki syarat sampai jumlah sampel yang diinginkan.

Karena populasi pada penelitian ini tidak diketahui jumlah statistiknya, maka ukuran sampel ditentukan menurut saran-saran dari Roscoe (Sugiyono, 2013). Roscoe menyebutkan ukuran sampel yang layak dalam penelitian yaitu antara 30-500, dan bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda, misalnya) maka jumlah sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka jumlah sampel minimal pada penelitian ini adalah 10 x 3 = 30 orang.

## D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

   Terdapat tiga variabel pada penelitian ini, yaitu variabel *self efficacy* ($X_1$), variabel dukungan sosial ($X_2$), dan variabel stres kerja (Y).

2. Definisi Operasional

   a. *Self Efficacy*

      Bandura (1997, hlm.3) mengungkapkan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan akan kemampuan seseorang untuk mengontrol serta menjalankan hal-hal yang diperlukan untuk mencapai suatu hal. Seseorang yang memiliki keyakinan bahwa dia mampu mengendalikan lingkungannya akan lebih sukses dibandingkan dengan seseorang yang memiliki *self efficacy* yang rendah.

      Pada penelitian ini, *self efficacy* merupakan kemampuan seseorang yang bekerja di suatu perusahaan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan dan *deadline* yang telah ditentukan,

serta dapat menyelesaikan masalah-masalah pekerjaan yang dihadapi.

b. Dukungan Sosial

Sarafino (2012) mengungkapkan dukungan sosial mengacu pada tindakan yang dilakukan oleh orang lain, yang dapat memberikn rasa nyaman, kepedulian, dan bantuan yang dibutuhkan oleh seseorang. Merujuk pada teori yang telah dikemukakan oleh ahli, pada penelitian ini dukungan sosial merupakan tindakan atau bantuan nyata yang diberikan oleh keluarga, rekan kerja, serta orang-orang yang ada di lingkungannya sebagai tanda kepedulian terhadap seseorang, sehingga orang tersebut merasa diperhatikan, dihargai dan diakui keberadaannya.

c. Stres Kerja

Robbins (2006) mendefinisikan stres kerja sebagai suatu kondisi yang berubah pada individu yang merasakan pertentangan dengan peluang, kendala *(constraints)*, atau tuntutan *(demands)* dikaitkan dengan apa yang sangat diinginkannya yang hasilnya dipersepsikan sebagai hal yang tidak penting dan tidak pasti.

Merujuk pada pengertian yang telah dikemukakan oleh ahli, pada penelitian ini stres kerja merupakan suatu kondisi yang tidak nyaman dan menekan seseorang karena tuntutan pekerjaan yang mengakibatkan adanya gangguan fisik maupun psikis. Gangguan fisik maupun psikis yang diakibatkan oleh stres kerja dapat dilihat dari gejala-gejala yang timbul.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner berdasarkan skala likert. Setiap pernyataan pada kuesioner penelitian ini memiliki empat alternatif jawaban yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

## F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu, skala *self efficacy* dengan 25 item yang disusun berdasarkan teori Bandura, skala dukungan sosial dengan 28 item yang disusun berdasarkan teori Sarafino, dan skala stres kerja dengan 22 item yang disusun berdasarkan teori Robbins.

1. Kategori Skala Instrumen Penelitian

   Alat ukur variabel dalam penelitian ini memiliki empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden sesuai kondisi yang menggambarkan dirinya. Skala untuk setiap jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kategori Skala Instrumen Penelitian

| Pilihan Jawaban | Nilai Pernyataan | |
|---|---|---|
| | *Favorable* | *Unfavorable* |
| Sangat Setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Tidak Setuju | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 |

2. Validitas dan Reliabilitas Skala

   a. Validitas Isi

      Validitas isi instrumen pada penelitian ini ditentukan melalui *expert judgement* kepada ahli yaitu dosen psikologi industri dan organisasi, dosen psikologi klinis, dan dosen psikologi perkembangan.

   b. Pemilihan Item yang Layak

      Analisis item pada penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan uji coba instrumen. Azwar (2007) menjelaskan semua item yang mencapai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3

dianggap sebagai item yang memuaskan. Tetapi, apabila item yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan batas kriteria dari 0,3 menjadi 0,2. Analisis item pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20.0. Dibawah ini hasil analisis item dari instrumen yang telah diuji coba:

1) *Self Efficacy*

   Setelah melakukan uji coba dengan 27 item, lalu dilakukan analisis item yang menghasilkan 25 item yang memiliki korelasi item-total lebih dari 0,3 dan terdapat 2 item yang memiliki korelasi item-total kurang dari 0,3 yang kemudian item tersebut dibuang. Item tersebut, yaitu item nomor 14 dan 25.

2) Dukungan Sosial

   Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan pada 37 item, lalu dilakukan analisis item yang menghasilkan 28 item yang memiliki korelasi item-total lebih dari 0,3 dan terdapat 9 item yang memiliki korelasi item-total kurang dari 0,3 yang kemudian item tersebut dibuang. Item tersebut, yaitu item-item nomor 5, 6, 10, 21, 23, 28, 29, 32, 36.

3) Stres Kerja

   Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan pada 30 item, terdapat 22 item yang memiliki korelasi item-total lebih dari 0,3 dan terdapat 8 item yang memiliki korelasi item-total kurang dari 0,3 yang kemudian item tersebut dibuang. Item tersebut, yaitu item-item nomor 3, 12, 19, 20, 24, 26, 27, 28.

c. Reliabilitas

Uji reliabilitas alat ukur dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dapat dipercaya. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS versi 20.0 dengan menggunakan reliabilitas *Alpha Cronbach*. Menurut Guilford

(Sugiyono, 2008) koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* terbagi dalam kriteria berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Reliabilitas *Alpha Cronbach*

| **Kriteria** | **Koefisien Reliabilitas α** |
|---|---|
| Sangat Tinggi | > 0,900 |
| Tinggi | 0,700 – 0,900 |
| Cukup | 0,400 – 0,700 |
| Rendah | 0,200 – 0,400 |
| Sangat Rendah | < 0,200 |

1) Reliabilitas Instrumen *Self Efficacy*

Tabel 3.3 Reliabilitas Instrumen *Self Efficacy*

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .897 | 25 |

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas setelah item yang memiliki korelasi item-total kurang dari 0,3 dibuang, maka diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,897. Hasil tersebut menunjukan reliabilitas pada instrumen *self efficacy* berada pada kriteria reliabilitas yang tinggi.

2) Reliabilitas Instrumen Dukungan Sosial

Tabel 3.4 Reliabilitas Instrumen Dukungan Sosial

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|

| | |
|---|---|
| .920 | 28 |

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas setelah item-item yang memiliki korelasi item-total kurang dari 0,3 dibuang, maka diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,920. Hasil tersebut menunjukan reliabilitas pada instrumen dukungan sosial berada pada kriteria reliabilitas yang sangat tinggi.

3) Reliabilitas Instrumen Stres Kerja

Tabel 3.5 Reliabilitas Instrumen Stres Kerja

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .916 | 22 |

Hasil perhitungan reliabilitas pada instrumen stres kerja setelah item-item yang memiliki korelasi item-total kurang dari 0,3 dibuang, yaitu 0,916. Hal ini menunjukan reliabilitas pada instrumen ini berada pada kriteria sangat tinggi.

3. Kategorisasi Skala

Kategorisasi skala menurut Azwar (2007) bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut kontinum berdasarkan atribut yang diukur, seperti dari rendah ke tinggi, dari jelek ke baik, dari tidak puas ke sangat puas dan sebagainya. Pada penelitian ini, kategori dikelompokan sebagai berikut:

Tabel 3.6

Rumusan Tiga Kategori

| Rumus | Kategori |
|---|---|

| | |
|---|---|
| X < (μ-1,0 σ) | Rendah |
| (μ-1,0 σ) ≤ X < (μ+1,0 σ) | Sedang |
| (μ+1,0 σ) ≤ X | Tinggi |

Ket:

X = Skor subjek

μ = Mean

σ = Standar Deviasi

Kategorisasi ini selanjutnya digunakan sebagai norma dalam pengelompokan skor sampel untuk variabel-variabel pada penelitian ini.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Silalahi (2012) analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau menguji hipotesis-hipotesis penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif sehingga dalam analisis datanya menggunakan statistik sebagai alat bantu. Hasil analisis tersebut berupa angka-angka yang kemudian akan dijelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk uraian.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS dengan metode uji *One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, yaitu jika nilai Asym Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 20.0 yang memiliki hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7

Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | *Self Efficacy* | Dukungan Sosial | Stres Kerja |
|---|---|---|---|---|
| N | | 60 | 60 | 60 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 78.72 | 85.47 | 48.80 |
| | Std. Deviation | 7.535 | 9.336 | 10.060 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .107 | .135 | .140 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Positive | .107 | .135 | .103 |
| | Negative | -.107 | -.122 | -.140 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .829 | 1.044 | 1.087 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .498 | .226 | .188 |

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil uji normalitas di atas menunjukan bahwa semua variabel memiliki data berdistribusi normal, karena nilai Sig > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Korelasi

Uji korelasi memiliki tujuan untuk melihat seberapa besar hubungan satu variabel dengan variabel lain. Hubungan yang signifikan atau tidak signifikan dilihat berdasarkan nilai probabilitas. Jika probabilitas ≥ 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan, sedangkan jika probabilitas ≤ 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan desain penelitian, distribusi data, dan jenis data, uji korelasi pada penelitian ini menggunakan *Spearman rho* dan uji korelasi ganda. Guilford (Sugiyono, 2008) membagi interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.8

Interpretasi Koefisien Korelasi

| **Interval Koefisien** | **Tingkat Hubungan** |
|---|---|
| Kurang dari 0,20 | Hubungan yang sangat kecil |
| 0,20 - < 0,40 | Hubungan yang kecil (tidak erat) |
| 0,40 – 0,70 | Hubungan yang cukup erat |
| 0,70 - < 0,90 | Hubungan yang erat |
| 0,90 - < 1,00 | Hubungan yang sangat erat (sangat reliabel) |
| 1,00 | Hubungan yang sempurna |

Setelah mendapatkan hasil uji korelasi, maka hipotesis dapat terjawab. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

3. Ada hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan stres kerja pada *designer clothing company* di kota Bandung
4. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan stres kerja pada *designer clothing company* di kota Bandung
5. Ada hubungan bersama antara *self efficacy* dan dukungan sosial dengan stres kerja pada *designer clothing company* di kota Bandung

## H. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Berikut ini merupakan prosedur pelaksanaan penelitian, yaitu:

**1. Tahap Persiapan**

a. Menentukan permasalahan yang akan diteliti
b. Menentukan variabel yang akan diteliti
c. Melakukan studi kepustakaan
d. Menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian
e. Menentukan waktu pengambilan data

**2. Tahap Pengambilan Data**

Menyiapkan kuesioner dan mendatangi responden untuk meminta bantuan mengisi kuesioner.

**3. Tahap Pengolahan Data**

a. Melakukan skoring terhadap data yang diperoleh
b. Mengolah data dengan bantuan pengujian statistik
c. Melakukan analisa data untuk menguji hipotesis

**4. Tahap Pembahasan**

a. Membahas hasil analisis berdasarkan teori dan kerangka berpikir
b. Membuat kesimpulan penelitian

**5. Tahap Penyelesaian**

a. Menyusun laporan pelaksanaan dan hasil penelitian
b. Pengujian hasil penelitian